

**PROFIL LULUSAN DAN DESKRIPSI
CAPAIAN PEMBELAJARAN
PROGRAM STUDI MAGISTER TEOLOGI**



**SEKOLAH TINGGI TEOLOGI MORIAH
TANGERANG
2021**



STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN	Kode/No	SOP-DM-LPPM-95
	Tanggal	29 September 2021
	Revisi	-
	Halaman	18
STANDAR CAPAIAN PEMBELAJARAN		

Proses	Tanggal	Nama dan Jabatan	Tanda Tangan
Perumusan	1 September 2021	Dr. Yusak Tanasyah Ketua Perumus	
Pemeriksaan	7 September 2021	Dr. Bobby Putrawan Kepala LPPM	
Persetujuan	15 September 2021	Prof. Dr. Amos Neolaka Ketua Senat	
Penetapan	22 September 2021	Dr. Antonius Missa Ketua	
Pengendalian	29 September 2021	Chandra Irawati, M.Th. Kepala UPMI	

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	1
Daftar Isi	2
BAB I Profil Lulusan	3
BAB II Capaian Pembelajaran Lulusan	11
BAB III Pengguna dan Kurikulum Program Studi	17
BAB IV Pengukuran Capaian Pembelajaran Lulusan	27
BAB V Penutup	31
Lampiran Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	33
Lampiran Satuan Acara Perkuliahan (SAP)	35

BAB I

PROFIL LULUSAN

Sekolah Tinggi Teologi Moriah Tangerang menawarkan dua program studi pada jenjang Magister, yaitu Teologi dan Pendidikan Agama Kristen. Program Studi Magister Pendidikan Agama Kristen memberikan gelar Magister Pendidikan (M.Pd) kepada lulusannya, sementara Program Studi Magister Teologi memberikan gelar Magister Teologi (M.Th). Lulusan dari kedua program studi ini dipersiapkan untuk mengisi berbagai peran penting dalam dunia pendidikan dan pelayanan Kristen. Lulusan Program Studi Pendidikan Agama Kristen dapat berkarir sebagai pendidik, baik di tingkat sekolah maupun di lembaga pendidikan tinggi, serta memiliki peluang untuk bekerja sebagai penyuluh agama, konselor, atau bahkan konsultan yang berfokus pada pengembangan gereja. Di sisi lain, lulusan dari Program Studi Teologi akan memiliki peluang berkarir sebagai pendeta, dosen teologi, penulis teologi, konsultan pertumbuhan gereja, serta sebagai tenaga ahli yang dapat memberikan sumbangan penting dalam berbagai institusi keagamaan Kristen.

Selain itu, para lulusan dari kedua program studi ini juga akan dibekali dengan kompetensi teknis yang solid dan keterampilan profesional yang tinggi di bidang pendidikan agama Kristen, dengan wawasan yang berbasis pada prinsip-prinsip kewirausahaan. Mereka diharapkan mampu beradaptasi dengan cepat dan berkompetisi di tingkat nasional maupun internasional, sambil tetap menjaga dan mengedepankan etika profesi yang tinggi serta nilai-nilai luhur yang menjadi dasar bangsa Indonesia. Tidak hanya memperoleh ilmu pengetahuan yang luas dan mendalam di bidang teologi, tetapi para lulusan juga dilengkapi dengan keterampilan yang sangat dibutuhkan di era digital, seperti penguasaan teknologi informasi (IT) yang memadai. Selain itu, penguasaan bahasa Inggris yang cukup baik juga menjadi bekal penting bagi para lulusan, agar mereka dapat berkomunikasi dengan efektif dalam konteks global dan

mengakses sumber-sumber informasi yang lebih luas dalam pengembangan diri dan karir mereka. Dengan demikian, lulusan dari Sekolah Tinggi Teologi Moriah Tangerang tidak hanya memiliki keunggulan dalam aspek teologi, tetapi juga siap untuk menghadapi tantangan dunia yang semakin berkembang dan saling terhubung secara internasional.

VISI

Berdasarkan visi dari Sekolah Tinggi Teologi Moriah yang memayungi visi program studi Magister (S2) Teologi, maka ditetapkan sebagai berikut:

STT Moriah	Program Studi Magister Teologi
Menjadi lembaga pendidikan yang unggul dalam mencetak teolog dan pendidik, serta mampu menjalankan konsep amanat agung yang memiliki nilai-nilai kristiani bagi kebermanfaatan warga gereja dalam konteks Indonesia yang multikultural.	Menjadi program studi teologi yang unggul dalam mencetak teolog dalam konteks Indonesia yang multikultural berbasis spiritualitas kristiani.

MISI

Melandasi visi dan misi yang telah ditetapkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Moriah, maka demikian juga misi program studi Magister (S2) Teologi searah dengannya. Berikut misi program studi Magister (S2) Teologi Sekolah Tinggi Teologi Moriah:

STT Moriah	Program Studi Magister Teologi
1. Melaksanakan pendidikan dan pembelajaran dalam pengembangan teologi dan pendidikan agama Kristen yang integratif dan relevan dalam konteks Indonesia yang multikultural.	1. Melaksanakan pendidikan dan pembelajaran dalam pengembangan teologi yang integratif dan relevan dalam konteks Indonesia yang multikultural.
2. Melaksanakan penelitian Teologi dan Pendidikan Agama Kristen bertaraf nasional atau regional Asia yang integratif dan	2. Melaksanakan pengembangan penelitian teologi bertaraf nasional atau regional Asia yang integratif dan

<p>relevan dalam berbagai konteks Indonesia yang multikultural.</p> <p>3. Menyelenggarakan pengabdian bidang teologi dan pendidikan agama Kristen yang relevan serta memberikan kontribusi positif bagi masyarakat berdasarkan nilai-nilai spiritualitas kristiani.</p>	<p>relevan dalam berbagai konteks Indonesia yang multikultural.</p> <p>3. Menyelenggarakan pengabdian bidang teologi yang relevan serta memberikan kontribusi positif bagi Masyarakat berdasarkan nilai-nilai spiritualitas kristiani.</p>
---	--

TUJUAN

Berdasarkan Visi dan Misi tersebut di atas, Sekolah Tinggi Teologi Moriah dan PS S2 Teologi memiliki Tujuan sebagai berikut:

STT Moriah	Program Studi Magister Teologi
<p>1. Menghasilkan lulusan yang mampu berteologi dan pendidikan Agama Kristen yang integratif dan relevan dalam konteks Indonesia yang multikultural.</p> <p>2. Menghasilkan peneliti teologi dan pendidikan agama Kristen bertaraf nasional atau regional Asia yang integratif dan relevan dalam berbagai konteks Indonesia yang multikultural.</p> <p>3. Menghasilkan penatalayan di gereja dan sekolah, serta memberikan kontribusi positif bagi masyarakat berdasarkan nilai-nilai spiritualitas kristiani.</p> <p>4. Mewujudkan akuntabilitas dan transparasi tata kelola dan tata pamong lembaga</p>	<p>1. Menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan teologi yang integratif dan relevan dalam konteks Indonesia yang multikultural.</p> <p>2. Melaksanakan pengembangan penelitian teologi bertaraf nasional atau regional Asia yang integratif dan relevan dalam berbagai konteks Indonesia yang multikultural.</p> <p>3. Menghasilkan pengembangan penatalayan di gereja, serta memberikan kontribusi positif bagi Masyarakat berdasarkan nilai-nilai spiritualitas kristiani.</p>

<p>pendidikan teologi melalui sistem informasi yang mutakhir.</p> <p>5. Meningkatkan mutu kerjasama dengan berbagai institusi pada level nasional maupun internasional.</p> <p>6. Meningkatkan mutu sarana dan prasarana dalam mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.</p>	<p>4. Mewujudkan akuntabilitas dan transparansi tata kelola program studi Magister Teologi melalui sistem informasi yang mutakhir.</p> <p>5. Meningkatkan mutu kerjasama dengan berbagai institusi pada level nasional maupun internasional.</p> <p>6. Meningkatkan mutu sarana dan prasarana dalam mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.</p>
--	---

STRATEGI

Berdasarkan visi, misi, dan tujuan maka ditetapkan strategi dalam pencapaiannya sebagai berikut:

No	Bidang Pengembangan	Sasaran	Arah Kebijakan	Strategi Pencapaian
1	Pendidikan	Peningkatan Mutu Pendidikan	Meningkatkan Mutu Pendidikan	<p>1. Meningkatkan kualitas pembelajaran program studi Magister Teologi berbasis e-learning.</p> <p>2. Tersedianya kurikulum Magister Teologi yang mutakhir berbasis <i>learning outcome</i>.</p> <p>3. Meningkatkan implementasi hasil riset dosen dan mahasiswa Magister Teologi</p>

				dalam jurnal, bahan ajar, dan buku teks.
2	Penelitian	Peningkatan relevansi, produktivitas serta inovasi penelitian	Meningkatkan relevansi, produktivitas serta inovasi penelitian dan PkM program studi Magister Teologi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kinerja penelitian di bidang teologi melalui dana-dana hibah internal dan eksternal. 2. Meningkatkan hasil riset bidang teologi berupa publikasi ilmiah. 3. Meningkatkan peringkat akreditasi jurnal yang dikelola program studi teologi. 4. Meningkatkan kuantitas Paten/HaKI dosen program studi Magister Teologi.
3	Pengabdian kepada Masyarakat	Peningkatan relevansi, produktivitas serta inovasi PkM	Meningkatkan relevansi, produktivitas serta inovasi PkM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kinerja PkM dosen program studi Magister Teologi melalui dana-dana hibah internal maupun eksternal. 2. Meningkatkan kualitas PkM dosen program studi Magister Teologi. 3. Meningkatkan kualitas PkM dosen program studi Magister Teologi berbasis hasil riset yang kreatif dan inovatif.

4	Sumber Daya Manusia (SDM)	Peningkatan relevansi, kualifikasi dan mutu SDM	Meningkatkan relevansi, kualifikasi dan mutu SDM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kualitas akademik dosen yang relevan dengan homebase program studi Magister Teologi. 2. Meningkatkan kompetensi dosen program studi Magister Teologi melalui peningkatan jabatan fungsional dan sertifikasi. 3. Meningkatkan produktivitas, inovasi dan kreativitas dosen program studi Magister Teologi. 4. Meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan program studi Magister Teologi. 5. Meningkatkan kinerja tenaga kependidikan pada program studi Magister Teologi.
5	Kemahasiswaan	Peningkatan mutu mahasiswa dan alumni	Meningkatkan daya saing Meningkatkan eksistensi Program studi Magister Teologi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kualitas kemahasiswaan program Studi Magister Teologi. 2. Meningkatkan produktivitas, inovasi dan kreativitas mahasiswa program studi Magister Teologi dalam penelitian dan PkM.

				<p>3. Meningkatkan <i>treasure study</i> alumni program studi Magister Teologi.</p> <p>4. Meningkatkan kontribusi alumni program studi Magister Teologi.</p>
6	Tata Pamong dan Kerjasama	Peningkatan mutu tata pamong, tata kelola, layanan dan kerjasama	Meningkatkan daya saing Meningkatkan eksistensi Program Studi Magister Teologi	<p>1. Mewujudkan tata pamong dan tata kelola program studi Magister Teologi yang transparan, akuntabel dan terintegrasi melalui sistem informasi.</p> <p>2. Memperkuat aktivitas akademik program studi Magister Teologi melalui kerjasama regional, nasional, dan internasional.</p>
7	Keuangan	Peningkatan kinerja dan akuntabilitas keuangan	Meningkatkan eksistensi program studi Magister Teologi	Meningkatkan kinerja dan akuntabilitas keuangan
8	Prasarana dan Sarana	Penguatan mutu Prasarana dan sarana	Meningkatkan eksistensi Program Studi Magister	<p>1. Tersedianya prasarana pendukung pelaksanaan tridharma Program Studi Magister Teologi.</p> <p>2. Tersedianya Prasarana dan sarana pendukung</p>

			Magister Teologi	pelaksanaan tridharma Program Studi Magister Teologi.
--	--	--	---------------------	---

Profil lulusan Program Studi Magister Teologi Sekolah Tinggi Teologi Moriah Tangerang, diharapkan menghasilkan lulusan yang mampu:

- a. Menjadi Dosen, Tenaga Peneliti, maupun Praktisi Teologi yang menguasai teologi Indonesia, teori ilmiah teologi dan dasar kemahiran kerja yang terbuka dan tanggap terhadap perubahan dan kemajuan ilmu dan teknologi (IPTEKS), memiliki integritas moral yang tinggi yang peka terhadap masalah teologi dan hak asasi manusia, dan mampu menggunakan teologi sebagai sarana memecahkan masalah kemasyarakatan dengan bijaksana guna mewujudkan keadilan, berdasarkan Alkitab;
- b. Mempunyai kewibawaan keilmuan dan mampu mengaplikasikan ilmu yang dikuasainya sesuai dengan bidang tugas dan profesi masing-masing serta mampu meneruskan ke jenjang program Doktor.

BAB II

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)

Capaian pembelajaran (*learning outcomes*) adalah suatu ungkapan tujuan pendidikan, yang merupakan suatu pernyataan tentang apa yang diharapkan diketahui, dipahami, dan dapat dikerjakan oleh peserta didik setelah menyelesaikan suatu periode belajar. Capaian pembelajaran adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja. Kompetensi adalah suatu bentuk capaian pembelajaran, bersifat lebih terbatas. Ketercapaiannya biasanya dinyatakan dengan kompeten atau tidak kompeten, lulus atau tidak lulus, dan bukan dalam bentuk peringkat (grade). Capaian pembelajaran dapat dicapai dalam bentuk berbagai tingkatan, bahkan dengan berbagai cara, dan hasilnya dapat diukur dengan berbagai cara pula, tidak hanya dengan observasi langsung. Bentuk lain dari capaian pembelajaran adalah "behavioural objectives", dimana pencapaiannya dapat diamati secara langsung.

Capaian pembelajaran menunjukkan kemajuan belajar yang digambarkan secara vertikal dari satu tingkat ke tingkat yang lain serta didokumentasikan dalam suatu kerangka kualifikasi. Capaian pembelajaran harus disertai dengan kriteria penilaian yang tepat yang dapat digunakan untuk menilai bahwa hasil pembelajaran yang diharapkan telah dicapai. Capaian pembelajaran, bersama dengan kriteria penilaian, dapat menentukan persyaratan untuk pemberian kredit (Butcher dan Highton, 2006). Akumulasi dan transfer kredit dapat dilakukan apabila terdapat capaian pembelajaran yang jelas untuk menunjukkan secara tepat atas kredit yang diberikan (Gonzalez dan Wagenaar, 2005). Hal ini mengidentifikasi capaian pembelajaran sebagai tujuan belajar yang terukur.

1.1. SIKAP DAN TATA NILAI

Sikap dan Tata Nilai lulusan Program Studi Magister Teologi Sekolah Tinggi Teologi Moriah Tangerang, adalah lulusan yang:

- a. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius, serta mampu mengamalkan nilai-nilai Kristiani dan Kemuhammadiyah;
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas dan profesi berdasarkan agama, moral dan etika;
- c. Mampu memecahkan persoalan-persoalan teologi yang ada dalam pergaulan masyarakat, menganalisis dan mencari solusinya (*problem solving*) guna berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d. Memiliki jiwa patriotik yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
- e. Bersikap bijaksana dan menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan teologi (*sense of theology*) yang mendorong kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. Memiliki akhlak yang baik, taat teologi dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara, berdasarkan nilai-nilai yang terkandung dalam Alkitab.
- h. Profesional, berintegritas dan bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- i. Mampu menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik yang benar terkait dengan kejujuran dalam menjalankan tugas dan profesi teolog, maupun dalam pengabdian kepada masyarakat.

1.2. KETERAMPILAN UMUM

Keterampilan umum lulusan Program Studi Magister Teologi Sekolah Tinggi Teologi Moriah Tangerang, adalah lulusan yang:

- a. Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya di bidang ilmu teologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora (kemanusiaan) dan perkembangan teknologi, serta mampu menyusun konsepsi ilmiah dan kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah yang terakreditasi, presentasi ilmiah, diseminasi hasil penelitian, dan media massa di tingkat nasional atau yang mendapatkan pengakuan internasional;
- b. Mampu melakukan validasi dan implementasi akademik atau kajian di bidang ilmu teologi guna menyelesaikan masalah di masyarakat atau kondisi faktual yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;
- c. Mampu menyusun ide, hasil pemikiran dan argumen ilmiah secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta menkomunikasikan melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;
- d. Mampu mengidentifikasi bidang ilmu teologi yang menjadi obyek penelitian dan memosisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan inter atau multi disipliner;
- e. Mampu mengambil keputusan dengan bijaksana dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora (kemanusiaan) berdasarkan kajian, analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data yang aktual;
- f. Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;
- g. Mampu meningkatkan kapasitas dan potensi pembelajaran secara mandiri;

- h. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

1.3. KETERAMPILAN KHUSUS

Keterampilan khusus lulusan Program Studi Magister Teologi Sekolah Tinggi Teologi Moriah Tangerang, adalah lulusan yang:

- a. Menguasai teori ilmiah teologi dan dasar kemahiran kerja yang terbuka dan tanggap terhadap perubahan dan kemajuan ilmu dan teknologi (IPTEKS), memiliki integritas moral yang tinggi yang peka terhadap masalah teologi dan hak asasi manusia, dan mampu menggunakan teologi sebagai sarana memecahkan masalah kemasyarakatan dengan bijaksana guna mewujudkan keadilan, berdasarkan Alkitab;
- b. Cakap dan terampil dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan menyelesaikan permasalahan teologi masyarakat, bangsa, dan negara, berdasarkan orientasi pada keunggulan dan keutamaan iman Kristiani;
- c. Mampu menggunakan keilmuannya untuk kesejahteraan dan kemaslahatan umat manusia dengan melaksanakan pengabdian pada masyarakat di bidang teologi dengan berpartisipasi dalam pemberian bantuan teologi, penyuluhan teologi, pendampingan pembentukan teologi, dan bantuan ahli dalam penegakan teologi, yang dilandasi nilai Kristiani dan pluralitas.

1.4. PENGUASAAN PENGETAHUAN

Penguasaan pengetahuan lulusan Program Studi Magister Teologi Sekolah Tinggi Teologi Moriah Tangerang, adalah lulusan yang:

- a. Menguasai dan mamahami konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu teologi secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pelatihan kemahiran, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran;

- b. Menguasai dan memahami secara mendalam bidang ilmu teologi, khususnya bidang: (1) Teologi Biblika; (2) Teologi Sistematika; (3) Teologi Etika; dan (4) Teologi Praktika;
- c. Menguasai konsep-konsep dan teori-teori dalam pengembangan ilmu teologi yang peka terhadap kemajuan IPTEKS maupun perubahan sosial kemasyarakatan;
- d. Menguasai metode penelitian teologi normatif atau sosiologis, baik dengan pendekatan inter atau multi disipliner;
- e. Menguasai teknik penulisan karya ilmiah teologi dalam bentuk tesis sesuai dengan etika akademik.

Setiap elemen CP dalam SKL memiliki arti sebagai berikut: (1) Sikap mengacu pada perilaku yang benar dan berbudaya, yang merupakan hasil dari internalisasi dan penerapan nilai serta norma. Hal ini tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian, dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang berhubungan dengan pembelajaran tersebut. (2) Pengetahuan adalah penguasaan terhadap konsep, teori, metode, dan/atau filosofi dari bidang ilmu tertentu secara sistematis, yang diperoleh melalui penalaran dalam pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian, dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait. Pengalaman kerja mahasiswa sendiri merujuk pada kegiatan dalam bidang tertentu selama periode waktu tertentu, yang dapat berupa pelatihan kerja, kerja praktik, praktik kerja lapangan, atau kegiatan lain yang serupa. (3) Keterampilan merujuk pada kemampuan untuk melakukan tugas atau pekerjaan dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrumen, yang didapatkan melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian, dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan pembelajaran. Keterampilan dibagi menjadi dua jenis: a. Keterampilan umum, yaitu kemampuan kerja yang bersifat universal dan harus dimiliki oleh setiap lulusan untuk memastikan kesetaraan kemampuan sesuai dengan tingkat program dan jenis pendidikan tinggi; dan

b. Keterampilan khusus, yaitu kemampuan kerja yang spesifik dan harus dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan bidang ilmu program studi mereka. Keterampilan khusus dan pengetahuan yang mendefinisikan kemampuan minimal seorang lulusan dalam suatu program studi harus disusun oleh forum program studi yang sejenis atau diinisiasi serta diusulkan oleh penyelenggara program studi tersebut.

BAB III

PENGGUNA DAN KURIKULUM PROGRAM STUDI

A. INDUSTRI PENGGUNA

Peluang kerja di industri untuk lulusan program ini sangat luas, baik di dalam negeri

1. Pendeta Gereja,
2. Konsultan Pertumbuhan Gereja,
3. Penulis Buku Teologi,
4. Penyuluh Agama Kristen,
5. Pendidik di Sekolah dan Perguruan Tinggi,
6. Misionaris,
7. Konselor.

B. KURIKULUM PROGRAM STUDI MAGISTER TEOLOGI (M.TH.)

SEMESTER 1/GASAL

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS		Total Sks	Bobot Jam		Total Jam
			Teori	Prak		Teori	Prakt	
1	01.02.04.1.2021	Metode Penelitian	2	1	2	4	1	5
2	01.02.03.1.2021	Isu-Isu Biblika Masa Kini	2	1	2	4	1	5
3	01.02.01.1.2021	Isu-Isu Teologi Masa Kini	2	1	2	4	1	5
4	01.02.02.1.2021	Isu-Isu Etika Masa Kini	2	1	2	4	1	5
Jumlah			8	4	12	16	4	20

SEMESTER 2/GENAP

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS		Total Sks	Bobot Jam		Total Jam
			Teori	Prak		Teori	Prakt	
1	01.02.05.2.2021	Analisis Praktis dan Komparasi Teori-Teori 1	2	1	2	4	1	5
2	01.02.06.2.2021	Analisis Praktis dan Komparasi Teori-Teori 2	2	1	2	4	1	5
3	01.02.07.2.2021	Analisis Praktis dan Komparasi Teori-Teori 3	2	1	2	4	1	5
4	01.02.08.2.2021	Makalah Ilmiah 1	2	1	2	4	1	5
Jumlah			8	4	12	16	4	20

SEMESTER 3/GASAL

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS		Total Sks	Bobot Jam		Total Jam
			Teori	Prak		Teori	Prakt	
1	01.02.09.3.2021	Analisis Pengembangan dan Implementasi Teori-Teori 1	2	1	2	4	1	5
2	01.02.10.3.2021	Analisis Pengembangan dan Implementasi Teori-Teori 2	2	1	2	4	1	5
3	01.02.11.3.2021	Analisis Pengembangan dan Implementasi Teori-Teori 3	2	1	2	4	1	5
4	01.02.12.3.2021	Makalah Ilmiah 2	2	1	2	4	1	5
Jumlah			8	4	12	16	4	20

SEMESTER 4/GENAP

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS		Total Sks	Bobot Jam		Total Jam
			Teori	Prak		Teori	Prakt	
1	01.02.13.4.2021	Seminar	0	2	2	0	4	4
2	01.02.14.4.2021	Tesis	0	6	6	0	12	12
Jumlah			0	8	8	0	16	16

2. DESKRIPSI MATAKULIAH PROGRAM STUDI MAGISTER TEOLOGI

1. Metode Penelitian (3 SKS)
Tujuan Pembelajaran : Pada akhir perkuliahan para mahasiswa memiliki kompetensi : <ol style="list-style-type: none">kognitif, yakni mengetahui, memahami dan membedakan berbagai metode penelitian dalam bidang kependidikanpsikomotorik, yakni memilih dan melaksanakan langkah-langkah penelitian yang sesuai dengan topik ataupun permasalahan tugas akhir yang mereka pilihafektif, yakni menghindari cara-cara yang tidak terpuji dalam penelitian, misalnya plagiat.
Silabus : Mata kuliah ini mempelajari tentang cara penulisan sebuah teks dan diarahkan pada pengetahuan Matakuliah Metodologi Penelitian ini bertujuan untuk membekali para mahasiswa pengetahuan, pemahaman dan penerapan berbagai metode penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir. Dalam perkuliahan dibahas berbagai jenis penelitian, langkah-langkah penelitian ilmiah mulai dari penentuan topik, identifikasi permasalahan, tinjauan pustaka, penentuan fokus masalah, penentuan variabel, disain dan perancangan, teknik pengumpulan data, analisis dan penarikan kesimpulan. Kegiatan pembelajaran meliputi perkuliahan dengan berbagai pendekatan dan metode yang banyak melibatkan mahasiswa, seperti diskusi, kegiatan observasi di lapangan untuk belajar mengidentifikasi masalah dan praktik pembuatan proposal penelitian
Prasayarat :
Buku ajar : <ol style="list-style-type: none">Creswell, John W, <i>Research Design : Qualitative and Quantitative Approaches</i>, London : SAGE Publication, 1994.Louis Cohen, dkk (2000), <i>Research Methods in Education</i>, Lawrence Manion and Keith Morrison

3. Marguerite, dkk (2010), *Methods in Educational Research, From Theory to Practice* Jossey Bass
4. Jan Van den Akker, (2009), *Educational Design Research*, Nederlands Institute for Curriculum Development (SLO) Enschele, the Netherlands
5. Tanasyah, Y., Sutrisno, & Putrawan, B.K., *Metode Penelitian Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*, Tangerang: Moriah Press, 2022.

2. Isu-Isu Biblika Masa Kini (3 SKS)

Tujuan Pembelajaran :

Mampu mengembangkan pengetahuan dan teknologi di bidang Teologi Biblika melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.

Silabus :

Mata kuliah ini bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai isu teologis yang relevan dalam konteks modern melalui kajian mendalam terhadap teks-teks Alkitab. Mahasiswa akan mempelajari metode hermeneutika, teologi kontekstual, pendekatan intertekstual, dan teologi publik untuk memahami bagaimana pesan Alkitab dapat diaplikasikan dalam menjawab tantangan kontemporer. Fokus utama mata kuliah ini adalah untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman yang kritis dan aplikatif, sehingga mereka dapat mengembangkan wawasan teologis yang relevan dan memberikan kontribusi nyata dalam kehidupan gereja dan masyarakat.

Prasyarat : Permesinan Perkapalan 1

Buku ajar :

1. Balentine, Samuel E. (2006). "The Hidden God: The Hiding of the Face of God in the Old Testament." *Interpretation* 60(1): 42-55.
2. Bartholomew, Craig G., and Michael W. Goheen (2004). *The Drama of Scripture: Finding Our Place in the Biblical Story*. Grand Rapids, MI: Baker Academic.
3. Bauckham, Richard (2005). "Reading Scripture as a Coherent Story." *Journal for the Study of the New Testament* 27(4): 3-16.
4. Bird, Michael F. (2013). "The Story of God Bible Commentary." *Journal of*

Theological Interpretation 7(2): 185-198.

5. Borg, Marcus J., and N. T. Wright (1999). *The Meaning of Jesus: Two Visions*. San Francisco, CA: HarperSanFrancisco.
6. Bray, Gerald. (2016). *God Is Love. A Biblical and Systematic Theology*.
7. Brueggemann, W. (1997). *Theology of the Old Testament: Testimony, Dispute, Advocacy*. Minneapolis, MN: Fortress Press.
8. Carson, D. A. (2011). *The Gagging of God: Christianity Confronts Pluralism*. Grand Rapids, MI: Zondervan.
9. Fee, Gordon D., and Douglas Stuart (2014). *How to Read the Bible for All Its Worth*. Grand Rapids, MI: Zondervan.
10. Green, Joel B., and Lee Martin McDonald, eds. (2013). *The World of the New Testament: Cultural, Social, and Historical Contexts*. Grand Rapids, MI: Baker Academic.
11. Goldingay, John (2015). *Old Testament Theology: Israel's Gospel*. Downers Grove, IL: InterVarsity Press.
12. Hays, Richard B. (2014). *Reading Backwards: Figural Christology and the Fourfold Gospel Witness*. Waco, TX: Baylor University Press.
1. Kärkkäinen, Veli-Matti (2015). *Christian Approaches to Other Faiths*. Minneapolis, MN: Fortress Press.

3. Isu-Isu Teologi Masa Kini (3 SKS)
<p>Tujuan Pembelajaran :</p> <p>Mahasiswa mampu menganalisis secara kritis berbagai teori dan konsep teologi klasik dan kontemporer, serta mengevaluasi relevansinya dalam konteks global dan lokal yang dinamis.</p>
<p>Silabus :</p> <p>Mata kuliah <i>Isu-Isu Teologi Masa Kini</i> adalah matakuliah akademik tingkat lanjut yang dirancang untuk mahasiswa magister di bidang teologi. Mata kuliah ini berfokus pada analisis mendalam dan dialog kritis mengenai isu-isu teologis kontemporer, dengan</p>

pendekatan interdisipliner. Mahasiswa akan diharapkan untuk mengembangkan dan menghasilkan kebaruan (*novelty*) argumen teologis yang orisinal, mempresentasikan hasil riset, dan berpartisipasi aktif dalam kritik ilmiah yang bertujuan untuk memperkaya dan memperdalam pemahaman teologis.

Prasyarat : -

Buku ajar :

1. Altizer, Thomas J.J., Max A. Myers, Carl A. Raschke, Robert P. Scharlemann, Mark C. Taylor, dan Charles E. Winquist. *De-Construction & Theology*. New York, NY: Crossroad Publishing, 1982.
2. Boff, Leonardo. *Trinity and Society*. Maryknoll, NY: Orbis Books, 1988.
3. Kärkkäinen, Veli-Matti. *Pneumatology The Holy Spirit in Ecumenical, International, and Contextual Perspective*. Grand Rapids, MI: Baker Publishing, 2002.
4. _____ . *Introduction to the Theology of Religions Biblical, Historicals Contemporary Perspectives*. Downers Grove, IL: IVP Academic, 2003.
5. Ngelow, Zakaria J. *Kekristenan dan Nasionalisme. Perjumpaan Umat Kristen Protestan dengan Pergerakan Nasional Indonesia 1900-1950* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1994).
6. Pannenberg, Wolfhard. *Jesus God and Man*. London: SCM Press, 2002.
7. Utomo, Bambang Ruseno. *Hidup Bersama Di Bumi Pancasila. Sebuah tinjauan Hubungan Islam dan Kristen di Indonesia* (Malang: Pusat Studi Agama dan Kebudayaan, 1993).

4. Isu-Isu Etika Masa Kini (3 SKS)

Tujuan Pembelajaran :

Mengarahkan mahasiswa kepada tema-tema teologis tradisi Kristen, seperti hubungan Tuhan dengan manusia, hubungan manusia dengan sesama dan lingkungannya, dosa, dan keselamatan.

Silabus :

Mata kuliah ini mengeksplorasi sumber-sumber, metode dan wacana di sekitar kehidupan sosial dan etika masyarakat, yang dilandasi oleh pengetahuan filosofis, teologis dan Kitab Suci Kristen. Kuliah ini juga menguji tema-tema maupun topik-topik teologis yang membimbing mahasiswa memahami dan merespons isu-isu yang berkembang pada masa kini seperti ekologi, politik, keadilan, ekonomi dan sebagainya.

Prasayarat : Elemen mesin

Buku ajar :

1. Brownlee, Malcolm. *Pengambilan Keputusan Etis dan Faktor-Faktor di Dalamnya*. Cet. K3-16, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2006
2. Darmaputra Eka. *Etika Sederhana Untuk Semua: Bisnis, Ekonomi, dan Penatalayanan*. Cet. 9, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2016
3. Hauerwas, Stanley and Samuel Wells (ed.). *The Blackwell Companion to Christian Ethics*. Oxford: Blackwell Publishing, 2011
4. Wells Samuel, Ben Quash and Rebekah Eklund. *Introducing Christian Ethics*. Second Edition. Oxford: Wiley Blackwell, 2017
5. Fletcher, Verne H. *Lihatlah Sang Manusia: Suatu Pendekatan Pada Etika Kristen Dasar*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2007
6. Kolimon Mery. *Menolak Diam: Gereja Melawan Perdagangan Orang*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2018 Rawls John. *A Theory of Justice*. Massachusetts: Harvard University Press, 2007
7. Yoder, John Howard. *The Politics of Jesus*. Grand Rapids: Eerdmans, 1972

5. Analisis Praktis dan Komparasi Teori-Teori 1-3 (9 SKS)

Tujuan Pembelajaran :

Memberikan pemahaman dalam melakukan perhitungan hambatan dan propulsi kapal secara teoritis maupun dengan menggunakan pemodelan.

Silabus :

Gaya-Gaya pada Kapal; Hukum Perbandingan Tahanan Kapal; Tahanan Gesek; Tahanan Gelombang; Tahanan Tekanan; Tahanan Udara; Pengaruh Bentuk Kapal;

Prediksi Hambatan dengan Model Test; Wake Friction; Thrust Deduction; Tahanan Kapal pada Cuaca Buruk; Prinsip Kapal Hydrofoil; Koefisien Propulsi; Perhitungan Perancangan Propeller dengan Form Data dan Grafik Wageningen.

Prasayarat : Teori Bangunan Kapal

Buku ajar :

1. J. P. Ghose, R. P. Gokarn, *Basic Ship Propulsion*, 2004
2. Dave Gerr, *The Propeller Handbook*, McGraw-Hill Professional, 2001
3. Sv. Aa. *Harvald*, *Resistance and Propulsion of Ships*, 1983
4. C. Gallin, *Ships and Their Propulsion System*, Lohmann & Stolterfoht

6. Analisis Pengembangan dan Implementasi Teori-Teori 1-3 (9 SKS)

Tujuan Pembelajaran :

Mahasiswa mampu merancang tata letak dan ergonomik penunjang permesinan kapal

Silabus :

Engine Room Lay Out: Pertimbangan ergonomic dalam tata letak peralatan, Tata letak motor induk, Tata letak system penunjang motor induk, Tata letak system penunjang kapal

Prasayarat :

Buku ajar :

1. Anthony F. Mollan^{1. d}, *The Maritime Engineering Reference Book*, Elsevier.2008
2. Nigel Calde^{2. r}, *Marine Diesel Engines*, McGraw-Hill, 2006

7. Karya Ilmiah 1-2 (6 SKS)

Tujuan Pembelajaran :

Memahami prinsip kerja, pengoperasian dan aplikasi elektronika di kapal

Silabus :

Dasar-dasar elektronika; Komponen Pasif; Semikonduktor; Komponen Elektronika; Sistem Digital; Rangkaian Digital Kombinasional; Rangkaian Digital Sekuensial; PLC;

Perencanaan Elektronika Sederhana. Teori dasar rangkaian DC; Teori dasar rangkaian listrik AC, prinsip kerja Motor DC, Macam-macam MDC; pengoperasian MDC, Prinsip kerja Motor AC, Macam-macam MAC, Pengoperasian MAC; Prinsip kerja generator, Drop tegangan generator; Generator tanpa beban dan berbeban; Parallel generator; Pengenalan aplikasi di kapal; Electric propulsion dan PTO.

Prasyarat :

Buku ajar :

1. John Bird, Electrical & Electronic Principle and Technology. Jhon Bird.2003
2. John C Payne, The Marine Electronical & Electronics Bible, John Pyne.1993

8. Seminar (2 SKS)

Tujuan Pembelajaran :

1. Mahasiswa mampu menguasai pengertian proposal dan seminar.
2. Mahasiswa mampu menguasai prosedur pembuatan proposal sesuai dengan peraturan akademik yang berlaku.
3. Mahasiswa mampu memaparkan isi proposal dan memberikan argomentasi terhadap isi proposal.

Silabus :

Mata kuliah ini memberikan pengertian dan penguasaan kepada mahasiswa tentang prosedur pembuatan proposal sesuai dengan peraturan akademik yang berlaku, memberikan cara memaparkan isi proposal dan argumentasi terhadap isi proposal dalam seminar

Prasyarat :

Buku ajar :

1. Pedoman Tugas Akhir Magister Sekolah Tinggi Teologi Moriah.
2. Tanasyah, Y., Sutrisno, & Putrawan, B.K., Metode Penelitian Teologi dan Pendidikan Agama Kristen, Tangerang: Moriah Press, 2022.

9. Tesis (3 SKS)

Tujuan Pembelajaran :

1. Mahasiswa mampu menguasai pengertian Tesis.
2. Mahasiswa mampu menguasai prosedur pembuatan tesis sesuai dengan peraturan akademik yang berlaku.
3. Mahasiswa mampu memaparkan isi tesis dan memberikan argumentasi terhadap isi tesis.

Silabus :

Mata kuliah ini memberikan pengertian dan penguasaan kepada mahasiswa tentang prosedur pembuatan tesis sesuai dengan peraturan akademik yang berlaku, memberikan cara memaparkan isi tesis dan argumentasi terhadap isi tesis

Prasyarat :

Buku ajar :

1. Pedoman Tugas Akhir Magister Sekolah Tinggi Teologi Moriah.
2. Tanasyah, Y., Sutrisno, & Putrawan, B.K., Metode Penelitian Teologi dan Pendidikan Agama Kristen, Tangerang: Moriah Press, 2022.

BAB IV

PENGUKURAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

Pengukuran Capaian Pembelajaran dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan, antara lain berbasis tes, berbasis performa, dan berbasis proyek. Berikut penjelasan dari masing-masing pendekatan tersebut:

1. **Evaluasi berbasis tes** dilakukan dengan memberikan penugasan, kuis, atau ujian untuk mengukur capaian pembelajaran.
2. **Evaluasi berbasis performa** mengukur hasil pembelajaran melalui unjuk kerja, seperti presentasi, laporan kuliah, laporan hasil praktikum, atau penulisan paper.
3. **Evaluasi berbasis proyek** dilakukan dengan memberikan tugas berupa perancangan atau desain yang dapat dikerjakan secara individu maupun kelompok.

Sebelum melaksanakan pengukuran capaian pembelajaran, setiap dosen menyusun Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) serta sistem penilaian yang diterapkan di dalam kelas. Proses pemantauan pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi terhadap pemenuhan CPMK dilakukan sebagai bagian dari siklus PDCA (Plan, Do, Check, Act) untuk memastikan terjadinya perbaikan berkelanjutan (continuous improvement). Fokus dari kegiatan monitoring adalah untuk memastikan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat, berdasarkan tujuan dan standar yang ditetapkan. Monitoring ini berhubungan dengan penilaian terhadap implementasi kegiatan pembelajaran serta identifikasi langkah-langkah yang perlu diambil untuk memperbaiki kekurangan yang ada.

Proses monitoring lebih menekankan pada aspek isi pembelajaran, proses pembelajaran, penilaian, dan kehadiran dosen. Kerangka kegiatan monitoring ini mencakup indikator-indikator standar pembelajaran. Evaluasi terhadap pemenuhan CPMK difokuskan pada tingkat kelulusan setiap CPMK, nilai tertinggi, terendah, dan rata-rata mahasiswa, serta tingkat remediasi yang disertai contoh-contoh jawaban mahasiswa.

Tujuan dari kegiatan monitoring pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pemenuhan CPMK adalah:

1. Menyediakan informasi yang relevan dan tepat waktu mengenai pelaksanaan pembelajaran untuk mendukung pengambilan keputusan manajerial yang efektif dan perencanaan tindakan yang diperlukan.
2. Mendorong diskusi mengenai kemajuan pembelajaran antara dosen dan pihak terkait.
3. Memastikan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan rencana.
4. Memberikan masukan terkait keputusan tentang perlunya inovasi atau revisi dalam kegiatan pembelajaran.
5. Mengetahui tingkat pemenuhan CPMK sebagai dasar evaluasi bagi dosen untuk perencanaan perbaikan ke depan.
6. Mengidentifikasi hambatan yang menghalangi pencapaian capaian pembelajaran mata kuliah dan cara mengatasinya.

Penilaian dalam kelas wajib mencakup aspek-aspek berikut:

1. **Keterampilan Komunikasi:** Kemampuan untuk berkomunikasi melalui berbagai saluran, baik verbal, tulisan, maupun visual, yang perlu dipelajari dan dilatih.
2. **Keterampilan Kolaboratif:** Kemampuan untuk bekerja sama dengan berbagai pihak, di berbagai tempat dan waktu.
3. **Pemikiran Kreatif:** Kemampuan berpikir luas untuk memecahkan masalah dari berbagai perspektif dan menciptakan solusi baru.
4. **Pemikiran Analitis dan Kritis:** Kemampuan untuk menganalisis data, memecahkan masalah secara logis, dan membuat keputusan yang tepat.
5. **Pemecahan Masalah:** Kemampuan untuk mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi.
6. **Nilai Budaya dan Spiritual:** Menunjukkan sikap dan karakter yang mencerminkan ketakwaan, budi pekerti luhur, serta peduli terhadap masalah sosial, lingkungan, dan kemanusiaan.

7. **Evaluasi Teman Sejawat:** Penilaian yang dilakukan oleh mahasiswa terhadap rekan sesama mahasiswa.

Sistem pengukuran capaian pembelajaran mengikuti lima prinsip asesmen, yaitu edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan, yang diterapkan secara terintegrasi.

- **Edukasi:** Penilaian bertujuan untuk memotivasi mahasiswa agar dapat memperbaiki perencanaan dan cara belajarnya.
- **Otentik:** Penilaian mencerminkan proses belajar berkesinambungan dan hasil yang menggambarkan kemampuan mahasiswa selama pembelajaran.
- **Objektif:** Penilaian didasarkan pada standar yang disepakati dan bebas dari subjektivitas.
- **Akuntabel:** Penilaian dilaksanakan sesuai prosedur dan kriteria yang jelas dan dipahami oleh mahasiswa.
- **Transparan:** Prosedur dan hasil penilaian dapat diakses oleh semua pihak yang berkepentingan.

Perhitungan pemenuhan capaian pembelajaran lulusan mempertimbangkan nilai dan bobot indikator kinerja (IK) terkait. Nilai IK ditentukan berdasarkan capaian pembelajaran mata kuliah yang mendukungnya. Langkah-langkah yang diambil untuk memastikan bahwa setiap mahasiswa telah memenuhi capaian pembelajaran lulusan antara lain:

1. Evaluasi di akhir semester untuk memastikan mahasiswa telah menyelesaikan semua mata kuliah wajib dan pilihan.
2. Yudisium kelulusan di akhir periode untuk memastikan bahwa seluruh capaian pembelajaran lulusan telah tercapai setelah ujian skripsi.
3. Validasi hasil pengukuran capaian pembelajaran oleh DPA dan pengesahan oleh Ketua STIE Kasih Bangsa, yang kemudian diterbitkan dalam Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI).
4. Hasil pengukuran capaian pembelajaran lulusan dinyatakan dalam predikat: Exemplary (Sangat Kompeten), Competent (Kompeten), Developing (Sedang Berkembang), dan Unsatisfactory (Tidak Memuaskan).

Perhitungan Nilai Indikator Kinerja (IK)

$$\text{Nilai IK} = \frac{\sum(\text{nilai CPMK} \times \text{bobot CPMK})}{\sum(\text{bobot CPMK})}$$

Perhitungan Nilai Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

$$\text{Nilai CPL} = \frac{\sum(\text{nilai IK} \times \text{bobot IK})}{\sum(\text{bobot IK})}$$

Figur 1. Penghitungan Nilai Indikator Kinerja (IK)

Selain itu, evaluasi kurikulum dilakukan setiap tahun akademik untuk menilai keberhasilan program yang telah dilaksanakan. Evaluasi ini bisa menghasilkan dua keputusan: mempertahankan kurikulum yang dianggap sesuai, atau mengubahnya jika diperlukan pengurangan, penggantian, atau penambahan dalam proses pembelajaran. Perubahan kurikulum biasanya didasarkan pada kebijakan pemerintah, perubahan kebutuhan kompetensi di dunia kerja, masukan dari mitra kerja sama, serta umpan balik dari alumni.

Tahap Evaluasi	Kinerja Mutu	Standar Kinerja Mutu
T1. Analisis Kebutuhan	1. Landasan kurikulum 2. Profil Lulusan 3. Bahan Kajian	1. SN-dikti, Renstra PT 2. Renstra PT, Renop 3. Bahan kajian berasal dari Lembaga Profesional/ Konsorsium bidang ilmu
T2. Desain dan Pengembangan Kurikulum	4. CPL Prodi (KKNI dan SN-Dikti) 5. Mata kuliah 6. Perangkat pembelajaran 7. Pengalaman belajar	4. KKNI, SN-Dikti, Profil lulusan 5. Standar isi dan proses SN- Dikti, SPT, CPL Prodi dan Bahan Kajian 6. Standar isi dan proses SN-Dikti, Buku pedoman dan panudan pembelajaran, Mata kuliah 7. Bahan kajian, Pelatihan dan Seminar
T3. Sumber Daya	8. Dosen dan Tenaga kependidikan 9. Sumber belajar 10. Sarana dan prasarana pembelajaran	8. UU No 12 Tahun 2012, SN- Dikti, SPT 9. SN-Dikti, SPT 10. SN-Dikti, SPT
T4. Proses Pelaksanaan kurikulum dan pembelajaran	11. Pelaksanaan pembelajaran 12. Kompetensi dosen 13. Kompetensi tenaga pendidik 14. Sumber belajar 15. Sarana dan Prasarana belajar	11. SN-Dikti, SPMI PT, RPS-Matakuliah 12. SN- Dikti, SPT, RPS-Matakuliah 13. SN-Dikti, SPT 14. SN-Dikti, SPT 15. SN-Dikti, SPT
T5. Capaian Pembelajaran Kurikulum	16. Capaian CPL 17. Masa studi 18. Karya ilmiah	16. CPL Prodi, Kurikulum Prodi 17. SN-Dikti, SPT, Kurikulum Prodi 18. SN-Dikti, SPT, Kurikulum Prodi
T6. Pembiayaan	19. Biaya kurikulum	19. Standar Pembiayaan, SN-Dikti, SPT

Tabel 1. Evaluasi Kurikulum

BAB V

PENUTUP

Dengan demikian, pedoman mengenai pengukuran capaian pembelajaran lulusan Sekolah Tinggi Teologi Moriah telah dirangkum secara sistematis dan menyeluruh dalam dokumen ini. Setiap aspek dari kegiatan pengukuran capaian pembelajaran dilaksanakan secara terstruktur, dengan memperhatikan ketepatan waktu yang telah ditetapkan serta mendapatkan pengesahan resmi dari pihak Sekolah Tinggi Teologi Moriah. Tujuan utama dari pembuatan buku pedoman ini adalah untuk memberikan panduan yang jelas dan aplikatif bagi seluruh pihak yang terlibat, baik itu dosen, mahasiswa, maupun staf pengelola, agar proses pengukuran capaian pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, transparan, dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Buku pedoman ini tidak hanya dimaksudkan untuk memberikan informasi yang dapat dipahami dengan mudah, tetapi juga bertujuan untuk menjadi alat bantu yang memudahkan pelaksanaan pengukuran capaian pembelajaran lulusan secara komprehensif di Sekolah Tinggi Teologi Moriah. Diharapkan, pedoman ini dapat memberikan panduan yang menyeluruh dalam setiap tahap pengukuran capaian pembelajaran, dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi hasil capaian pembelajaran yang dicapai oleh mahasiswa.

Selain itu, pedoman ini juga disusun dengan prinsip keterbukaan dan kesediaan untuk selalu diperbaiki dan disempurnakan, sejalan dengan prinsip continuous improvement yang menjadi landasan dalam pengelolaan pendidikan tinggi. Oleh karena itu, pedoman ini tidak bersifat statis, melainkan akan terus berkembang seiring dengan perubahan kebutuhan dan dinamika yang terjadi di dunia pendidikan, serta masukan dari berbagai pihak yang terlibat. Setiap saran, kritik, dan usulan perbaikan yang diterima akan menjadi bahan pertimbangan penting dalam upaya untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan asesmen yang dilakukan di Sekolah Tinggi Teologi Moriah.

Keterlibatan seluruh pihak, baik dosen, mahasiswa, dan pengelola pendidikan, dalam memberikan masukan dan kontribusinya sangat diharapkan untuk menciptakan

lingkungan pendidikan yang lebih baik dan berkualitas. Dengan demikian, pedoman pengukuran capaian pembelajaran lulusan ini diharapkan dapat berfungsi secara maksimal, tidak hanya sebagai alat ukur, tetapi juga sebagai dasar untuk memastikan bahwa setiap lulusan yang dihasilkan memiliki kompetensi yang relevan, terukur, dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Pada akhirnya, semoga buku pedoman ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan di Sekolah Tinggi Teologi Moriah. Kami berharap agar pedoman ini menjadi acuan yang bermanfaat, mudah diterapkan, dan mampu mengarahkan proses pembelajaran dan pengukuran capaian pembelajaran lulusan ke arah yang lebih baik, sehingga dapat memfasilitasi pengembangan kualitas pendidikan yang berkelanjutan. Terima kasih atas perhatian, dukungan, dan partisipasi yang diberikan untuk perbaikan dan pengembangan proses pendidikan di Sekolah Tinggi Teologi Moriah.



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI MORIAH-TANGERANG

PROGRAM MAGISTER PROGRAM STUDI TEOLOGI

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

NAMA MATA KULIAH :	KODE MK	Rumpun Mata kuliah	BOBOT (SKS)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
OTORISASI	Nama Koordinator Pengembang RPS		Dosen Pengampu Mata kuliah		Ketua Program Studi Magister Teologi
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi)				
	S11				
	S12				
	P11				
	KU 1				
	KU 2				
	KU 3				
	CPMK (Capaian Pembelajaran Lulusan Yang Dibebankan Pada Mata Kuliah Colloquium Theologicum).				
	CPMK 1				
	CPMK 2				
	CPMK 3				
	CPMK 4				
	CPMK 5				

Deskripsi Singkat Mata Kuliah					
Bahan Kajian / Pokok Bahasan					
Daftar Referensi	Utama: Wajib				
Media Pembelajaran	<table border="1"> <tr> <td>Perangkat Lunak:</td> <td>Perangkat Keras :</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> </tr> </table>	Perangkat Lunak:	Perangkat Keras :		
Perangkat Lunak:	Perangkat Keras :				
Nama Dosen Pengampu					
Jabatan Fungsional					

KEGIATAN PEMBELAJARAN (STRATEGI)

Pembelajaran akan dilakukan dengan strategi **Student Active Learning**. Mahasiswa difasilitasi untuk aktif mencari, menemukan dan memperoleh berbagai pandangan teologia beserta dengan sejarah kehadiran kekristenan di Indonesia.. Untuk memenuhi kondisi tersebut, ada 3 kegiatan utama yang akan dilaksanakan dalam perkuliahan:

Presentasi (*penyajian*) materi oleh dosen. Dosen mempresentasikan materi di 2-3 kali pertemuan pertama. Materi yang dipresentasikan adalah kontrak kuliah, garis besar keseluruhan konsep/materi yang akan dipelajari dalam satu semester. Pembagian tugas (individu dan kelompok) juga diinformasikan dan disepakati pada pertemuan ke-1 sampai dengan ke-2. Dosen menyampaikan pembasasan secara garis besar (*highligt*) keseluruhan materi yang akan dibahas dalam satu semester. Pada setiap diskusi kelas dosen juga mempunyai kewajiban untuk menyajikan paparan sebagai klarifikasi dan sekaligus penguatan terhadap konsep/materi yang dibahas dalam diskusi kelas.

Penugasan. Selama perkuliahan satu semester, ada tugas yang harus dibuat oleh mahasiswa, mencakup penugasan membuat paper pribadi, membuat resume perkuliahan dan tugas studi kasus.

Diskusi kelas. Setiap kelompok mendapat kesempatan untuk presentasi paper kelompok dalam diskusi kelas. Pada setiap akhir diskusi kelas, dosen harus memberikan presentasi untuk mengklarifikasi materi yang dibahas dalam diskusi.

Kelompok kerja. Membentuk kelompok kerja bersama diantara mahasiswa dalam membahas Sejarah kekristenan di Indonesia yang akan dipresentasikan pada diskusi kelompok di kelas. Bentuk 6 kelompok.

TUGAS

Ada 4 tugas yang harus dikerjakan dan diserahkan oleh mahasiswa, selama mengikuti perkuliahan, yaitu:

Membuat laporan baca buku. Setiap kelompok ditugaskan untuk membuat paper tentang topik tertentu. Topik diambil dari daftar substansi kajian yang telah ditetapkan. **(Buat 4 kelompok).**

Mahasiswa membuat paper untuk dipresentasikan, dengan struktur isi: Latar belakang dan sejarahnya; Latar belakang dan sejarahnya di Indonesia; Pokok Ajaran dan Prakteknya; Perkembangannya saat ini. **Tugas ini merupakan tugas Individu.**

Membuat paper jurnal. Di akhir pertemuan kuliah, mahasiswa ditugaskan membuat paper jurnal. Menggunakan format yang telah ditetapkan, dan dikumpulkan di GCR pada saat UAS dan dianggap sebagai pengganti UAS.

FORMAT SISTIMATIKA PAPER dan VIDEO PEMBELAJARAN

1. Format makalah dan sistematika

a. Jumlah halaman antara 8 s/d 10. Jarak 1,5 spasi (times roman, font 12), dan Power point minimal 15 slide. (font 24, times roman)

b. Catatan berada di kaki (footnote), tidak masuk tulisan ataupun di akhir tulisan (endnote)

c. Menggunakan minimal 5 literatur buku.

Sistematika Makalah :

a. Pendahuluan, mencakup :

1. Latar belakang masalah
2. Masalah yang akan diteliti dinyatakan dengan jelas secara tertulis

b. Isi adalah :

1. Uraian adalah penyajian argumen-argumen yang bersifat analisis, sintesis, atau evaluatif tentang rumusan masalah yang ada dalam pendahuluan.
2. Pendekatan dan metode tergantung pada masalah yang diteliti.
3. Bahasa jelas, mudah dipahami terhadap pokok persoalan.
4. Semua argumen dirujuk dari sumber / literatur.

c. Kesimpulan :

1. Re-statement / pernyataan ulang masalah yang dimuat dalam pendahuluan,
2. Kesimpulan tidak lebih dari dua paragraf saja.
3. Bahasa bersifat menguatkan pikiran-pikiran yang telah dikemukakan.

2. Video Pembelajaran

a. Durasi Video Pembelajaran minimal 5 Menit

b. Video diedit menggunakan aplikasi Android maupun PC.

Editing video sebagai berikut:

- Cover: nama dan judul
- Isi
- Penutup – logo STT Moriah

c. Mengaplod ke Youtube

d. Link ke Dosen sebagai Tugas

PENILAIAN

Metode/Teknik Penilaian	Instrumen Penilaian	Komponen dan Bobot Penilaian	Prensetase
Presensi	Presensi	Kehadiran	10%
Penilaian kinerja	Rubrik penilaian makalah & Presentasi	Paper & Presentasi Individu.	10%
	Lembar penilaian kinerja	Laporan Baca- Kelompok	10%
Tes Tertulis	Lembar penilaian kinerja	UTS – Tertulis	30%
		UAS-Paper Individu	40%

PERATURAN (TATA TERTIB)

Mahasiswa hadir dalam perkuliahan tatap muka minimal 90% dari jumlah pertemuan ideal.

Setiap mahasiswa harus aktif dan partisipatif dalam perkuliahan.

Dosen dan Mahasiswa tiba di kelas tepat waktu sesuai dengan waktu yang ditetapkan/disepakati.

Ada pemberitahuan jika tidak hadir dalam perkuliahan tatap muka.

Meminta izin (dengan cara mengangkat tangan) jika ingin berbicara, bertanya, menjawab, meninggalkan kelas atau keperluan lain.

Saling menghargai dan tidak membuat kegaduhan/gangguan/kerusakan dalam kelas, tidak boleh ada plagiat dan bentuk-bentuk pelanggaran norma lainnya.